BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Terbukti adanya pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja, dengan diperoleh "γ_{XY_O}" sebesar 0,32. Setelah di uji bandingkan dengan "γ_{XY_t}" tabel 5% 0,195. Maka, dapat di simpulkan maka dapat ditemukan jawaban bahwa adanya pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja.
2. Prosentase pengaruh yang di timbulkan oleh variabel X (komunikasi pendidikan seks orang tua) terhadap variabel Y (prilaku remaja) sebanyak R^2= 0,09. Jadi, apabila di prosentasekan hasil variable X terhadap variable Y menyumbang sebesar menyumbang 9%. Hal ini sesuai dengan hasil penghitungan uji Regresi pada tahap analisis data.
3. Tidak adanya perbedaan pengaruh komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap prilaku remaja, antara remaja laki-laki dan remaja perempuan di kelurahan Putat Jaya, kecamatan Sawahan, Surabaya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penghitungan Kai Kuadrat sebesar 4,871. Setelah diketahui X_o^2 = 4,871, sedangkan dari pengukuran skala table chi kuadrat di perolehtabel pada taraf signifikansi 5%, X_t^2 = 5,591. Dengan hasil $X_o^2 < X_t^2$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. REKOMENDASI

1. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai orang terdekat dengan anak, disarankan memposisikan sebagai teman baik terhadap anak, karena dapat memicu keterbukaan terhadap anak dapat, menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak, sehingga bisa lebih mengawasi anaknya dalam hal pergaulan, agar anak tidak terjerumus dalam hal negative yang tidak di inginkan oleh orang tua.

2. Bagi Remaja

Perlunya kesadaran diri bagi remaja jaman sekarang, baik kelurahan di wilayah Surabaya maupun kelurahan di luar Surabaya.pentingnya kesadaran serta pengetahuan akan pendidikan seks, agar terhindar dari perbuatan yang tidak bermoral seperti seks bebas. Karena hal tersebut tidak hanya merugikan diri sendiri, bahkan banyak orang yang akan dirugikan. Pendidikan seks tidak hanya diperoleh dari faktor eksternal saja, melainkan faktor internal juga sangat mempengaruhi, seperti orang tua, kakak maupun orang yang lebih tua dan bias di jadikan rujukan terkait hal pendidikan seks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, menggunakan populasi penelitian yang luas, serta hasil yang dapat digenerelasikan secara mendalam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain terkait pendidikan seks orang tua terhadap anak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dilihat dari segi internal maupun eksternal seperti masyarakat sekitar lingkungan, serta teman sebaya,

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, perlunya kritik dan saran yang membangun amatlah diharapkan.penulis mempunyai keinginan yang besar semoga skripsi ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan acuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id